

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan cara-cara statistik maupun cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dengan kata lain penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka maupun data yang diangkakan).¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.² Penelitian ini menganalisis pengaruh dari jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja UMKM, dan modal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung mulai tahun 2014-2018.

¹ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 18-19

² Ibid., hal 14

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan dari keseluruhan spesifikasi yang di punya oleh objek maupun subjek yang ingin diteliti oleh peneliti. Dengan kata lain, populasi merupakan himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek maupun subyek yang akan diteliti.³ Populasi dalam penelitian ini data pertumbuhan ekonomi, jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja UMKM, dan jumlah modal UMKM selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 yang diambil dari web instansi BPS Tulungagung.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang) dengan cara penarikan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh atau istilah lainnya adalah sampel sensus merupakan tehnik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi yang digunakan relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang lebih kecil.⁴

Cara untuk mementukan sampling dalam penelitian ini yaitu dengan metode interpolasi (pemecahan). Menurut Munir dalam Nurhafiani, interpolasi data merupakan metode yang digunakan untuk

³ Ibid., hal. 63

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 85

menaksir nilai data *time series* yang memiliki kurun waktu yang lebih besar ke data yang memiliki kurun waktu yang lebih kecil, seperti data tahun ke data triwulan, data tahun ke bulan, dan sebagainya.⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti.⁶ Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menginterpolasi data tahunan ke data bulanan, 5 tahun dikali 12 bulan yaitu 60 sampel.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari suatu sumber yang sudah ada. Biasanya data ini dapat berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh organisasi maupun lembaga antara lain meliputi dokumen resmi, buku, hasil penelitian dalam wujud laporan, dan sebagainya.⁷ Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tulungagung secara tidak langsung (*online*) melalui website <https://tulungagungkab.bps.go.id>. Serta sumber

⁵ Nurhafiani, *Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus Di Kabupaten Pasaman Barat*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 36

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 76

⁷ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 74

data pendukung lain seperti buku, jurnal, artikel, internet atau literatur pustaka lain.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen.⁸ Adapun variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini antara lain jumlah UMKM (X1), modal UMKM (X2), dan jumlah tenaga kerja UMKM (X3). Sedangkan untuk variabel independennya adalah pertumbuhan ekonomi (Y).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumenter. Teknik ini merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen atau catatan. Dokumen tersebut dapat berupa angka, gambar atau data dari lembaga yang sudah baik dalam segi kredibilitas, legalitas dan validitasnya.⁹

⁸ Ibid., hal. 69

⁹ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2005), hal. 129

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *E-views ver.10* untuk interpolasi data yang kemudian diolah dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows ver. 23*.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian yang sebaiknya dilakukan sebelum data tersebut diolah. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kolmogorov minov. Uji ini merupakan uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku dengan ketentuan:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal¹¹

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada morelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk

¹⁰ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan...*, hal. 100

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hal. 52-56

mengetahui ada atau tidaknya korelasi suatu penelitian digunakan nilai Durbin Waston dengan kriteria:

- 1) Angka D-W dibawah -2 maka autokorelasi positif
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 maka tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W diatas +2 maka autokorelasi negatif¹²

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi kolerasi antar variabel bebas, maka ada masalah multikolineritas dalam model regresi tersebut

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengukur apakah ada ketidaksamaan residual serta varian dalam model regresi terhadap seluruh pengamatan yang lain pada model regresi. Jika asumsi dari heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut dianggap tidak valid sebagai alat peramalan.¹³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengukur atau menilai pengaruh secara simultan atau parsial lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:¹⁴

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

¹² Ibid., hal 177

¹³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT. Tarsito, 2009), hal. 373

¹⁴ Sri Subanti dan Arif Rahman, *Ekonometri*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 6

Dimana:

Y = Pertumbuhan ekonomi

α = Bilangan konstanta

$\beta_1 X_1$ = jumlah UMKM

$\beta_2 X_2$ = jumlah modal UMKM

$\beta_3 X_3$ = jumlah tenaga kerja UMKM

3. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis t

Uji t dipergunakan untuk mengukur atau menilai apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yang mana setiap variabel independen yang terdiri dari jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja, dan modal berpengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjadi variabel dependennya.

Pengambilan keputusan uji hipotesis dengan cara parsial diambil dari nilai probabilitas yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS, sebagai berikut:

- a. H_0 diterima, apabila probabilitas $> 0,05$
- b. H_0 ditolak, apabila probabilitas $< 0,05$ ¹⁵

2) Uji Hipotesis F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik.

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 92

$$\text{Rumus: } \frac{\frac{R^2}{k-1}}{1 + \frac{R^2}{N-k}}$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan uji berikut:¹⁶

- a. Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan)
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak signifikan).

¹⁶ Ibid., hal. 89